

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Era globalisasi yang ditandai persaingan kualitas atau mutu dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Persaingan kompetisi menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun karakter bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Karena pendidikan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru mempunyai peran yang sangat besar. Salah satunya peran guru dalam proses pembelajaran adalah memberikan motivasi kepada peserta didik. Menurut Majid, motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri seseorang yang akan tampak pada gejala perasaan, emosi kejiwaan sehingga mampu

---

<sup>1</sup> Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007), hal. 7.

mendorong individu untuk bertindak, melakukan sesuatu karena adanya keinginan, tujuan, dan kebutuhan.<sup>2</sup>

Motivasi mempunyai jenis yang beragam, salah satunya adalah motivasi belajar. Menurut Zulfafrial, motivasi belajar adalah motif yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar harus dimiliki peserta didik sebagai dasar dalam melakukan kegiatan belajar. Tidak adanya peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi.<sup>3</sup>

Pemberian motivasi juga harus dibarengi dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang digunakan untuk mendorong peserta didik belajar adalah pemberian penghargaan/hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*). *Reward* merupakan suatu alat pendidikan yang diberikan kepada peserta didik ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau mencapai sebuah target.<sup>4</sup> *Punishment* adalah sebuah bentuk penguatan negatif yang bisa menjadi alat motivasi kepada peserta didik jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman itu sendiri. Hukuman juga bisa dijadikan alat untuk memperbaiki tingkah laku yang tak diinginkan dalam waktu singkat dan dilakukan dengan bijaksana.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 308-309.

<sup>3</sup> Zulfafrial, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2012), hal. 109.

<sup>4</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hal. 154.

<sup>5</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 94.

Berdasarkan observasi peneliti di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri, peneliti melihat kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh pendidik, dilihat dari ketidak tertarikannya para peserta didik dalam beberapa mata pelajaran. Beberapa peserta didik terlihat mengantuk, dan berbicara dengan temannya. Metode yang digunakan pada saat mata pelajaran tersebut adalah metode ceramah. Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik mengatakan bahwa mereka merasa bosan ketika guru menjelaskan mata pelajaran dengan metode yang monoton.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengimplementasian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan adanya metode *reward* dan *punishment*. *Reward* merupakan suatu penghargaan yang berupa pujian, hadiah dan lain sebagainya yang diberikan kepada peserta didik atas keberhasilan suatu usahanya. Pemberian *reward* kepada peserta didik yang berprestasi diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan *punishment* merupakan pemberian hukuman yang berupa teguran, pemberian tugas dan lain sebagainya kepada siswa yang melanggar atau tidak memenuhi peraturan. Karena hal tersebut dapat mengganggu belajar peserta didik lainnya. Dengan pemberian hukuman yang sesuai maka diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar dan tidak

mengulangi kesalahan lagi. Penerapan *punishment* di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri di lakukan dengan cara memberikan teguran. Jika dengan teguran masih saja melakukan sebuah kesalahan, maka guru yang berwenang akan memberikan denda sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hal di atas peneliti mengambil judul “Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar pesera didik di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri?
2. Bagaimana hasil pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dalam pelaksanaan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bahan masukan agar senantiasa memperhatikan motivasi belajar peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan informasi yang positif dalam meningkatkan pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menubuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat.

d. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan bisa menjadi pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal pribadi sebagai calon pendidik dan dapat diterapkan ketika terjun di masyarakat.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Metode *Reward* dan *Punishment*

*Reward* merupakan suatu alat pendidikan yang diberikan kepada peserta didik ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau mencapai sebuah target.<sup>6</sup> *Punishment* adalah sebuah bentuk penguatan negatif yang bisa menjadi alat motivasi kepada peserta didik jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman itu sendiri. Hukuman juga bisa dijadikan alat untuk memperbaiki tingkah laku yang tak diinginkan dalam waktu singkat dan dilakukan dengan bijaksana.<sup>7</sup>

b. Motivasi Belajar

Menurut Majid, motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri seseorang yang akan tampak pada gejala perasaan, emosi kejiwaan sehingga mampu mendorong individu untuk bertindak, melakukan sesuatu karena adanya keinginan, tujuan, dan kebutuhan.

Menurut Zulfadrial, motivasi belajar adalah motif yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar harus dimiliki peserta didik sebagai dasar dalam melakukan kegiatan belajar. Tidak adanya peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hal. 154.

<sup>7</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 94.

<sup>8</sup> Zulfadrial, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2012), hal. 109.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” adalah penelitian yang akan mendeskripsikan bagaimana pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan apa saja faktor pendorong dan penghambat pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka penulis memandang perlu mengungkapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan halaman abstrak.

Bagian isi dalam teks, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub yang lebih terperinci. Dan di bawah ini merupakan paparan data dari masing-masing bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam landasan teori memuat tiga hal pokok, yaitu deskripsi teoritis mengenai metode *reward* dan *punishment*, motivasi belajar, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini berisi pembahasan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan.

BAB VI Penutup, pada bagian ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran.

Demikian sistematika penelitian dari skripsi yang berjudul “Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Centong Kota Kediri”.